

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan gagasan yang mendasari penelitian ini, yang meliputi : (1) Latar Belakang Penelitian, (2) Masalah Penelitian, (3) Tujuan Penelitian, (4) Definisi Operasional, (5) Manfaat Penelitian, (6) Ruang Lingkup Penelitian, dan (7) Asumsi Penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai sarana komunikasi antar sesama manusia. Menurut Chaer dan Leonie Agustina (2014:11) mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Kemudian, Sapir (dalam Huda, 2016:657) memahami bahasa itu adalah simbolisme pengalaman yang sempurna, artinya bahwa dalam konteks perilaku yang sebenarnya, itu tidak mungkin terjadi bercerai dari tindakan dan itu adalah pembawa dari ekspresi bernuansa universal. Fakta psikologis untuk menanggapi gagasan tersebut, Whorf (dalam Huda, 2016:657) menyatakan bahwa bahasa itu bukan hanya alat untuk mengekspresikan gagasan atau mencerminkan pengalaman tapi lebih dari itu membentuk gagasan.

Fungsi bahasa juga bukan sekedar sebagai alat komunikasi, tetapi sebagai alat interaksi sosial dan juga berfungsi untuk mengungkapkan ide, pikiran,

perasaan yang diwujudkan dalam bentuk kata atau rangkaian kata. Bahasa itu juga sangat beragam atau bervariasi. Dengan bahasa, Komunikasi antara penutur dan pendengarnya dapat berlangsung dengan baik sehingga informasi antara penutur dapat ditanggapi atau diberi reaksi oleh penerima tuturan. Hal tersebut merupakan peristiwa tindak tutur. Tindak tutur yang memiliki maksud tertentu tidak dapat dipisahkan dari konteks situasi tutur. Oleh karena itu, makna ujaran ditimbulkan oleh konteks, sehingga tanpa adanya konteks tidak akan terbentuk makna pada ujaran.

Chaer dan Agustina (2014:62) mengatakan bahwa variasi bahasa atau ragam bahasa itu dibedakan berdasarkan penutur dan penggunaannya. Maksud dari penutur dan penggunaannya dibagi empat, yakni : (1) variasi dari segi penutur, (2) variasi dari segi pemakaiannya, (3) variasi dari segi keformalannya, dan (4) variasi dari segi sarana.

Menurut Hymes dalam (Chaer dan Agustina, 2014:48), seorang pakar linguistik terkenal, mengatakan bahwa suatu peristiwa tindak tutur harus memenuhi delapan komponen, yang bila huruf-huruf pertama dirangkaikan menjadi akronim SPEAKING, yaitu : (1) *Setting and scene*, (2) *Participants*, (3) *Ends*, (4) *Act sequences*, (5) *Key*, (6) *Instrumentalities*, (7) *Norm of interaction and interpretation*, dan (8) *Genres*. Delapan unsur tersebut memperlihatkan tempat berlangsungnya suatu bahasa, pihak yang terlibat, bentuk ujaran, dan jenis penyampaian yang digunakan.

Sepeda motor saat ini bukan lagi sebuah kendaraan yang tergolong mahal. Hal ini dibuktikan karena semua orang rata-rata mempunyai sepeda motor sendiri sebagai kendaraan pribadinya. Kini bahkan sepeda motor mulai mendominasi di

jalan-jalan kota besar, seperti kota jember. Ada sesuatu yang menarik dari keberadaan sepeda motor ini. Hal yang menarik yang dapat dilihat dari sepeda motor ialah kesukaan pemiliknya yang suka menempelkan stiker di beberapa bagian sepeda motor, entah itu di bagian belakang, depan dan samping. Entah untuk memperindah atau sekaligus memberikan pesan singkat. Stiker-stiker tersebut biasanya berupa kata-kata yang disertai dengan gambar isinya dapat berupa sindiran, peringatan, pernyataan, dan terkadang berisi kata-kata yang tidak sopan. Keberadaan stiker-stiker pada sepeda motor inilah yang biasanya tidak sengaja terbaca pada saat sepeda motor tersebut sedang diparkir, berhenti di lampu merah, dan melintas di depan motor lain.

Stiker yang biasanya ditempelkan di sepeda motor disebut stiker motor. Ada yang berupa gambar-gambar lucu, ada juga yang berupa gambar yang disertai tulisan kata-kata. Stiker motor itu sendiri adalah selembaran kertas atau plastik yang dapat ditempel pada sepeda motor, biasanya berisi gambar dan tulisan tentang ide, perasaan, dan pikiran si pembuatnya. Penggunaan stiker motor merupakan salah satu cara seseorang untuk memberikan pernyataan sesuai dengan isi hati penggunanya. Stiker juga menjadi sarana untuk berkomunikasi dengan menggunakan permainan bahasa yang dicampur-campur, misalnya bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, atau bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Oleh karena itu, stiker motor menjadi alat untuk berkomunikasi dengan menggunakan permainan bahasa pada tulisan stiker motor seperti berisi tentang sindiran, peringatan, pernyataan atau bahkan modus.

Dalam kajian wacana, stiker motor tergolong sebagai wacana. Pada stiker motor terdapat kata-kata yang berisi maksud dan tujuan tertentu. Selain kata-kata,

juga terdapat gambar dan warna yang mendukung maksud dan tujuan kata-kata yang terdapat pada stiker motor. Wacana dapat diartikan sebagai rangkaian kalimat yang saling berkaitan membentuk keserasian makna. Seperti halnya dengan pendapat Sobur Alex (dalam Darma, 2009:3) mengungkapkan bahwa wacana adalah rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (objek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam suatu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa. Dalam linguistik, wacana didefinisikan sebagai satuan bahasa terlengkap; dalam hierarki gramatikal, merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar (Kridalaksana, 2011:259). Jadi, wacana adalah proses komunikasi menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa di dalam sistem kemasyarakatan yang luas. Melalui pendekatan wacana, pesan-pesan komunikasi seperti kata-kata, tulisan, gambar-gambar, dan lain-lain, tidak bersifat netral atau steril. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, konteks peristiwa yang berkenaan dengannya, situasi masyarakat luas yang melatarbelakangi keberadaannya, dan lain-lain.

Penelitian ini difokuskan pada ragam atau variasi bahasa yang digunakan dalam stiker motor di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Kendaraan bermotor yang dimaksud adalah sepeda motor milik mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Mayoritas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi. Wacana pada stiker motor yang menggunakan beragam bahasa yang berupa sebuah modus pertanyaan, larangan, perintah, ajakan, peringatan,

pernyataan, pemberitahuan, dan permohonan. Dipilihnya lokasi pengambilan data di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember karena Universitas Muhammadiyah Jember merupakan kampus swasta terbesar di daerah Jember. Hal ini memungkinkan banyak mahasiswa yang berasal dari luar Jember menggunakan alat transportasi sepeda motor. Pada kendaraan tersebut sering dijumpai adanya stiker yang pemilik tempelkan di bagian-bagian sepeda motor. Peneliti sendiri juga menggunakan sepeda motor sebagai kendaraannya. Peneliti adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang masih berstatus aktif sebagai mahasiswa. Jadi dapat dengan mudah untuk peneliti dalam mendapatkan data untuk bahan penelitiannya. Peneliti sering melihat beberapa stiker yang tertempel pada bagian-bagian tertentu di sepeda motor yang berada di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Stiker-stiker itu berupa kata-kata yang terkadang menarik atau bahkan sebuah gambar yang menyimbolkan sesuatu tetapi mempunyai sebuah makna, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti stiker-stiker tersebut. Stiker motor juga berfungsi sebagai komunikasi berbahasa antar penutur dalam bentuk wacana tulis yang menggunakan permainan berbahasa yang beragam.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Ragam Bahasa dalam Stiker Motor di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah variasi bahasa yang digunakan pada stiker motor di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam pembahasan ini adalah mendeskripsikan temuan berikut.

- 1) Jenis ragam atau variasi bahasa pada stiker motor di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

1.4 Definisi Operasional

Kesalahpahaman maksud biasa terjadi antara penulis dan pembaca. Untuk menghindari hal tersebut maka diberikan definisi operasional. Definisi operasional diberikan dengan tujuan untuk membatasi penafsiran istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Ragam bahasa adalah varian dari sebuah bahasa menurut pemakaian.
- 2) Stiker motor adalah selembaran kertas atau plastik yang dapat ditempel dan dirancang berisi gambar dan tulisan tentang ide, perasaan dan pikiran.
- 3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember adalah salah satu Fakultas yang berada di Universitas Muhammadiyah

Jember. Universitas Muhammadiyah Jember sendiri ialah kampus swasta terbesar yang berada di wilayah Kabupaten Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia khususnya pada materi tentang ragam bahasa pada dan analisis wacana tulis. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya penelitian di Indonesia, khususnya dalam bidang Sociolinguistik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Mempermudah memahami ragam bahasa dan analisis wacana tulis pada stiker motor.
- b. Memberikan sumbangan positif kepada pembaca dalam memahami ragam bahasa dan analisis wacana tulis pada stiker motor.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul yang digunakan dalam penelitian ini, maka ragam bahasa pada stiker motor difokuskan sebagai berikut.

- 1) Fokus Penelitian adalah ragam bahasa pada stiker motor, yang dilihat dari segi penutur.
- 2) Sumber data penelitian adalah stiker motor.

- 3) Objek penelitian adalah sepeda motor di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.
- 4) Lokasi penelitian adalah di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember, Jalan Karimata No.49, Jember, Jawa Timur 68121.

1.7 Asumsi Penelitian

Berdasarkan judul “Ragam Bahasa pada Stiker Motor di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember”, peneliti berasumsi bahwa area lingkungan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember yang menjadi tempat penelitian adalah dari depan gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berjarak kurang lebih 200meter sampai dari belakang gedung A. Gedung A adalah gedung utama yang berada di Universitas Muhammadiyah Jember.